

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pembuatan protesa mata *non fabricated* dengan kasus masih terdapat otot ekstraokular pada defek pasca bedah *eviserasi* di mulai dari pengisian hasil cetakan, persiapan model kerja, mendesain model kerja, pembuatan pola malam sklera. Tahap selanjutnya adalah *flasking* sklera, *boiling out* dan *packing* sklera, *curing* sklera kemudian dilakukan *deflasking* sklera, *finishing* sklera tahap berikutnya adalah melubangi permukaan sklera, penambahan selapis malam di atas sklera, *flasking* dan *boiling out* pola malam *cornea* mata. Kemudian melukis iris dan pupil, penempatan pembuluh darah, berikutnya dilanjutkan *curing cornea*, *deflasking* Tahap terakhir dari pembuatan protesa mata yaitu *finishing* dan *polishing*.
2. Estetis pada protesa mata yang didapatkan dari hasil lukisan pada iris warna gradasi pada iris lebih berserat karena menggunakan teknik *grade wash* (warna bertingkat). Estetis juga didapat dengan adanya otot ekstraokular pasca bedah *eviserasi* maka protesa mata dapat bergerak sehingga protesa mata terlihat seperti mata asli.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Seorang tekniker harus konfirmasi ke dokter apabila ada perubahan dalam prosedur yang tidak sesuai surat perintah kerja untuk mendapatkan hasil protesa yang baik.
2. Seorang tekniker harus konfirmasi ke dokter untuk meminta *soft file* foto mata pasien dengan jelas dan foto mata yang sudah dicetak supaya mempermudah tekniker dalam perwaan iris untuk mendapatkan hasil protesa yang baik.

3. Pada saat *packing cornea* penulis menyarankan tunggu hingga tahap *dought stage* pada saat polimerisasi akrilik supaya lukisan iris tidak luber saat *packing* dan mendapatkan hasil *packing cornea* yang baik.
4. Dibutuhkan lebih banyak buku mengenai prosedur laboratorium maupun teori tentang protesa mata yang lebih lengkap untuk menambah pengetahuan sebagai referensi di Perpustakaan Teknik Gigi Poltekkes Tanjungkarang.
5. Pada saat melepaskan pola malam dari model kerja sebaiknya direndam terlebih dahulu dalam air selama 10-15 menit model kerja dan pola malam agar pola malam mudah dilepas dari model kerja.